

ABSTRAK

Pengaruh Terapi Tertawa Terhadap Tingkat Depresi Pada Klien Lanjut Usia di Panti Jompo Yayasan Peduli Kasih KNDJH. Nurul Azizah (2023). Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang. Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Pembimbing Kissa Bahari, S.Kep., Ns., M.Kep., PhD.NS. dan Tri Nataliswati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Lanjut usia berpotensi tinggi untuk bunuh diri karena mengidap depresi yang disebabkan masalah sosial ekonomi, penyakit medis atau kecacatan, dan relokasi ke fasilitas perawatan jangka panjang. Penanganan depresi farmakologis menyebabkan efek samping dan memerlukan biaya pengobatan, maka dari itu terapi nonfarmakologis dibutuhkan untuk mencegah depresi yaitu terapi tertawa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi tertawa terhadap tingkat depresi pada klien lanjut usia. Desain Penelitian menggunakan quasi eksperimen. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 28 responden. Analisis hasil penelitian menggunakan uji *paired sample t test* dengan α 0,05. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh terapi tertawa terhadap tingkat depresi pada klien lanjut usia di Panti Jompo Yayasan Peduli Kasih KNDJH dengan *p value* sebesar 0,013. Penelitian ini merekomendasikan terapi tertawa dapat dilakukan secara terjadwal yaitu seminggu dua kali oleh pihak Pengurus Panti Jompo Yayasan Peduli Kasih KNDJH terhadap Klien Lanjut Usia untuk mengurangi tingkat depresi.

Kata Kunci : Terapi Tertawa, Depresi, Lanjut Usia